

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENCAIRAN PINJAMAN KREDIT USAHA RAKYAT  
(KUR) DI SEKTOR AGRIBISNIS  
(KASUS PADA BRI UNIT CIGOMBONG-BOGOR)**

**SKRIPSI**

**EDINHO IKHTISAR PANGIHUTAN HUTAGAOL  
H 34066037**



**DEPARTEMEN AGRIBISNIS  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2009**

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENCAIRAN PINJAMAN KREDIT USAHA RAKYAT  
(KUR) DI SEKTOR AGRIBISNIS  
(Kasus Pada BRI Unit Cigombong-Bogor)**

**SKRIPSI**

**EDINHO IKHTISAR PANGIHUTAN HUTAGAOL  
H 34066037**



**DEPARTEMEN AGRIBISNIS  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2009**

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENCAIRAN PINJAMAN KREDIT USAHA RAKYAT  
(KUR) DI SEKTOR AGRIBISNIS  
(Kasus Pada BRI Unit Cigombong-Bogor)**

**EDINHO IKHTISAR PANGIHUTAN HUTAGAOL  
H 34066037**

**Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada  
Departemen Agribisnis**

**DEPARTEMEN AGRIBISNIS  
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
2009**

Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pencairan Kredit  
Usaha Rakyat (KUR) di Sektor Agribisnis (Kasus pada BRI Unit  
Cigombong-Bogor)

Nama : Edinho Ikhtisar Pangihutan Hutagaol

NRP : H 34066037

Disetujui  
Pembimbing

**Ir. Netti Tinaprilla, MM**  
NIP. 132133965

Diketahui  
Ketua Departemen Agribisnis  
Fakultas Ekonomi dan Manajemen  
Institut Pertanian Bogor

**Dr. Ir. Nunung Kusnadi, MS**  
NIP. 131415082

Tanggal Lulus :

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Sektor Agribisnis (Kasus pada BRI Unit Cigombong-Bogor)” adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam bentuk daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

**Bogor, Mei 2009**

**Edinho I P Hutagaol  
H 34066037**

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tanjung Morawa (Sumatera Utara) pada tanggal 12 Juli 1985. Penulis adalah anak kedua dari empat bersaudara pasangan Bapak Anggiat Hutagaol dan Rosinta Rida Br Purba.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Tanjung Morawa pada tahun 1997 dan pendidikan menengah pertama diselesaikan pada tahun 2000 di SLTP Santo Thomas 1 Medan. Pendidikan Lanjutan menengah atas di SMU Negeri 2 Medan diselesaikan tahun 2003.

Penulis diterima di Program Diploma III Program Studi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor melalui program test dan lulus pada tahun 2006. Setelah itu penulis kembali melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi pada Program Sarjana Agribisnis Penyelenggaraan Khusus, Institut Pertanian Bogor. Selama masa perkuliahan, penulis merupakan anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian pada Departemen Informasi Teknologi tahun 2003-2004 dan Anggota Persekutuan Mahasiswa Kristen 2003-2006. Selama mengikuti perkuliahan di Program Sarjana Agribisnis Penyelenggaraan Khusus, penulis juga bekerja sebagai *customer service* BRI Unit Cigombong, Bogor sejak April 2008.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Sektor Agribisnis (Kasus pada BRI Unit Cigombong, Bogor).

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada kasus BRI Unit Cigombong, Bogor.

Namun demikian, sangat disadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kendala yang dihadapi dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya semoga karya persembahan penulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai tambahan pengetahuan dan berfikir.

Bogor, Mei 2009

Edinho I P Hutagaol

## RINGKASAN

EDINHO IKHTISAR PANGIHUTAN HUTAGAOL H 34066037. **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pencairan Pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Sektor Agribisnis (Kasus pada BRI Unit Cigombong-Bogor)** (Di bawah bimbingan NETTI TINAPRILLA).

Kendala modal merupakan salah satu penghambat utama bagi pengusaha untuk mengembangkan usahanya. Oleh karena itu dibutuhkan lembaga yang dapat membantu pengusaha agribisnis dalam penyediaan modal usahanya. Salah satu lembaga tersebut adalah bank. Sebagai lembaga yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut, maka diharapkan bank dapat membantu pengusaha agribisnis untuk meningkatkan produktivitas sektor agribisnis Indonesia melalui kredit yang diberikannya.

Salah satu lembaga keuangan yang memiliki perhatian khusus terhadap perkembangan sektor agribisnis skala mikro adalah Bank Rakyat Indonesia (BRI). Kredit Usaha Rakyat (KUR) mulai diluncurkan pemerintah sejak 5 November 2007. Adanya KUR ini diharapkan para pengusaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat menerima pinjaman modal minimal hanya dengan melengkapi surat keterangan usaha (SKU) dari Kepala Desa saja.

Adanya program ini membuat banyak minat pengusaha untuk memanfaatkannya sebagai tambahan modal usahanya. Oleh karena itu BRI harus lebih selektif dalam mencairkan KUR ini kepada nasabah sehingga sasaran untuk penambahan modal bagi pengusahaan dapat tercapai. Suku bunga yang relatif rendah (13,5 persen/tahun) membuat KUR ini menjadi target utama pengusaha kecil dalam pemenuhan kebutuhan modal usahanya. Hampir sebagian besar pengusaha mikro mengajukan pinjaman modal di BRI Unit Cigombong dengan harapan mereka nantinya dapat memperoleh dana pinjaman dari bank. Namun dari keseluruhan pengajuan yang masuk ke BRI Unit Cigombong hanya sebagian kecil saja yang berhak menerima pinjaman dari BRI Unit Cigombong. Usaha yang kurang layak ataupun karakter yang kurang baik merupakan sebagian kecil alasan mengapa nasabah yang mengajukan pinjaman modal tidak dapat memperoleh pencairan pinjaman dari BRI Unit Cigombong. Oleh karena itu maka pihak BRI harus dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pencairan pinjaman KUR kepada nasabah. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diperoleh perumusan masalah yang akan dibahas di penelitian ini adalah bagaimana mekanisme penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) di BRI Unit Cigombong? dan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pencairan pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat) pada sektor agribisnis di BRI Unit Cigombong?

Metode penentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jumlah responden yang akan dijadikan sampel adalah 43 nasabah yang sedang menikmati pinjaman KUR. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Adapun faktor-faktor yang diduga mempengaruhi pencairan kredit adalah lama usaha sudah berjalan (tahun), pendapatan bersih rumah tangga per tahunnya (dalam Rupiah), tingkat pendidikan nasabah dimana  $D = 0$  ; tingkat pendidikan SD,  $D = 1$  ; tingkat pendidikan SMP/SLTP,  $D = 2$  ; tingkat pendidikan SMA/SLTA, nilai agunan/ Jaminan,



dummy,  $D = 0$  ; tidak ada agunan,  $D = 1$  ; ada agunan, lokasi usaha / jarak dengan BRI Unit Cigombong (km), usia nasabah (tahun).

Secara umum prosedur pencairan KUR haruslah melewati tahap kelengkapan berkas, pengajuan permohonan, dan penilaian kredit apakah layak atau tidak untuk mendapatkan KUR. Apabila suatu usaha dinilai layak untuk diberikan KUR, maka Kepala Unit dapat langsung memutuskan pemberian kredit tersebut. Dalam hal ini, plafond maksimal pemberian KUR di BRI Unit adalah sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah). Bila permohonan KUR tersebut tidak layak, maka Kepala Unit dapat langsung memberikan keputusan penolakan kepada nasabah.

Adapun kegiatan usaha yang termasuk dalam penelitian ini adalah budidaya ayam potong, jual beli sayuran, budidaya jagung manis, budidaya singkong, jual beli buah-buahan, dagang bakso, dan penggilingan mie ayam. Pendugaan model linear berganda memperlihatkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 74,0 %. Hal ini menandakan bahwa 74,0 persen variabel pencairan kredit dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang mempengaruhi pencairan kredit dan sisanya sebesar 26,0 persen dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam variabel ini.

Uji F menggambarkan bahwa model nyata pada tingkat kepercayaan 95 persen yang berarti variabel-variabel yang mempengaruhi pencairan kredit secara bersamaan mempengaruhi pencairan kredit. Melalui hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai  $F_{hit}$  adalah 20,91. Dari  $F_{tabel}$  diperoleh nilai  $F_{6;36;0,05} = 3,790$ . Nilai  $F_{hit} > F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini pada variabel independen dan variabel dependennya terdapat hubungan linear karena menolak  $H_0$ . Dari uji t diketahui bahwa variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pencairan kredit adalah pengalaman usaha, pendapatan rumah tangga dalam setahun, tingkat pendidikan, ada tidaknya jaminan dan jarak lokasi usaha.

Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang dibuat, dimana diduga semua variabel berpengaruh nyata terhadap pencairan kredit. Jarak lokasi dengan BRI Unit Cigombong tidak berpengaruh nyata terhadap pencairan kredit, karena dianggap bahwa jarak wilayah kecamatan Cigombong yang tidak terlalu luas sehingga memungkinkan untuk dicapai dan diberikan pencairan kredit. Nilai VIF untuk masing – masing peubah bebas lebih kecil dari lima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang kuat antar peubah bebas (multikolinearitas).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Ir. Netti Tinaprilla, MM selaku dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, waktu dan kesabaran yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Ir. Rita Nurmalina, MS selaku dosen penguji utama pada ujian sidang penulis yang telah meluangkan waktunya serta memberikan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini.
3. Ir. Narni Farmayanti, MSc yang telah menjadi dosen penguji komisi pendidikan dan seluruh dosen serta staff Departemen Agribisnis.
4. Orang tua dan keluarga tercinta untuk setiap dukungan cinta kasih dan doa yang diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini bisa menjadi persembahan yang terbaik buat mereka.
5. BRI Unit Cigombong beserta seluruh staf atas waktu, kesempatan, informasi dan dukungan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman sebimbingan Ibu Netti Tinaprilla (Ardiansyah, Emil Amrul, Muhamad Haris, Fajar, Mas Angga, Mas Heru) atas kebersamaan dan masukan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman MAB angkatan 40 (Raditya Utomo, Fauzi Tahir, Febri Syah Putra, Ferro, Lini, Vian. Defieta, Rubi dan lainnya) atas kebersamaan dan dukungan selama kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan kostan Riau 1 No 24 (Harli, Harry, Chandra, Zei, Leo, Marudut, Ari, Mas Budi, Mas Bambang, Mbak Ana dan lainnya) atas kebersamaan dan *sharing* yang membangun penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman seperjuangan Agribisnis Penyelenggaraan Khusus angkatan 1 yang tidak dapat disebutkan satu persatu saya ucapkan terima